

**Makna, Fungsi, dan Nilai Budaya dalam Tradisi *Mbaba Belo***

***Selambar* pada Perkawinan Adat Batak Karo:**



**Kajian Antropolinguistik**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Humaniora pada Fakultas Ilmu  
Budaya Universitas Andalas

**Peni Bernita Bangun**

**BP 1910723001**



**UNTUK KEDJAJAAN BANGSA**

**Program Studi Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**2023**

## ABSTRAK

Peni Bernita Bangun, 1910723001. "Makna, Fungsi dan Nilai Budaya dalam Tradisi *Mbaba Belo Selambar* pada Perkawinan Adat Batak Karo: Tinjauan Antropolinguistik. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Padang. Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M.Hum. dan pembimbing II: Alex Darmawan, S.S.,M.A.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu (1) Apa saja makna etik dan emik dalam tradisi *mbaba belo selambar* pada perkawinan adat Batak Karo? (2) Apa saja fungsi bahasa dalam tradisi *mbaba belo selambar* pada perkawinan adat Batak Karo? (3) Apa saja nilai budaya dalam tradisi *mbaba belo selambar* pada perkawinan adat Batak Karo? Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan makna etik dan makna emik tuturan tradisi *mbaba belo selambar* pada upacara perkawinan adat Batak Karo, mendeskripsikan fungsi bahasa dalam tradisi *mbaba belo selambar* pada upacara perkawinan adat Batak Karo, serta menjelaskan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tradisi *mbaba belo selambar* pada upacara perkawinan adat Batak Karo.

Metode yang digunakan dalam tahap pengumpulan data adalah metode simak dengan teknik dasarnya menggunakan teknik sadap. Teknik lanjutan yang digunakan teknik Simak Libat Cakap (SLC), teknik Simak Bebas Libat Cakap (SLBC), teknik catat, dan teknik rekam. Pada tahap analisis data, digunakan padan translasional dan metode padan referensial. Teknik dasar yang digunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Teknik lanjutan yang digunakan Teknik Hubung Banding Membedakan (HBB). Dalam tahap penyajian hasil analisis data, metode yang digunakan adalah metode informal.

Berdasarkan hasil analisis data, makna etik dan makna emik dianalisis berdasarkan performansi, indeksikal, dan partisipasi. Berdasarkan performansi *mbaba belo selambar* dimulai dari penyambutan kedatangan pihak keluarga laki-laki, penyerahan *kampil*, *runggu* (diskusi), *nungkun diri kalimbubu*, hasil *runggu*. Indeksikal dalam tradisi *mbaba belo selambar* terdiri dari *kampil kehamaten*, *pundun* dan *penindah pundun*, *cimpa*, *amak mbentar*, *uis aritenang*, dan *perata-perata*. Partisipasi pada tradisi *mbaba belo selambar* adalah *kalimbubu*, *anak bertu*, *senna*, *sukut*, dan tamu undangan. Nilai budaya yang terdapat pada tradisi *mbaba belo selambar*, yaitu religi, komitmen, gotong royong, rasa syukur, kerja keras, kejujuran, pengelolaan gender, dan pelestarian budaya.

**Kata kunci:** tradisi, makna etik dan emik, fungsi, dan nilai budaya

